

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Hasil analisis menunjukkan jika Pantai Widuri mempunyai potensi ekowisata yang besar untuk dikembangkan, ditunjang oleh keindahan alam, ekosistem yang terjaga, masyarakat ramah, akses mudah, dan potensi wisata edukatif. Skor IFAS sebesar 3,82 menunjukkan kekuatan internal yang dominan, sementara skor EFAS 3,02 mencerminkan peluang eksternal yang besar. Berdasarkan posisi di Kuadran I matriks *grand strategy*, disarankan strategi agresif seperti pengembangan wisata edukatif, pelestarian ekosistem, pemberdayaan masyarakat, perbaikan infrastruktur hijau, dan promosi wisata tahunan. Dengan persentase sikap 75,3%, potensi ekowisata Pantai Widuri termasuk dalam kategori “baik” untuk dikembangkan.
2. Daya tampung kawasan Pantai Widuri mencapai 30.000 orang per hari dengan luas area sekitar 6 hektar dan operasional selama 11 jam per hari. Sementara itu, dari wawancara dengan pihak-pihak yang berkepentingan, rata-rata jumlah pengunjung tercatat hanya sekitar 20.000 orang setiap bulannya, sehingga kapasitas daya tampung kawasan Pantai Widuri masih jauh dari batas maksimal dan belum mengalami kelebihan kapasitas wisatawan. Sedangkan Pantai Widuri memiliki daya dukung yang kuat sebagai destinasi ekowisata berbasis alam dan budaya lokal, dengan daya tarik berupa keindahan laut, aktivitas nelayan tradisional, ekosistem pantai, serta budaya lokal seperti sedekah laut. Fasilitas dasar

telah tersedia, meskipun perlu peningkatan kebersihan dan kenyamanan. Dukungan masyarakat dan kegiatan komunitas menciptakan suasana ramah, sementara pariwisata turut memberikan manfaat ekonomi bagi warga, khususnya nelayan sebagai pemandu wisata.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis, disarankan agar pengembangan ekowisata Pantai Widuri dilakukan secara terpadu dengan meningkatkan fasilitas pendukung seperti toilet, tempat wudhu, dan tempat sampah, serta memperkuat promosi dan branding destinasi melalui media sosial dan *event* budaya seperti tradisi baritan. Selain itu, diperlukan pengembangan paket wisata edukatif berbasis konservasi dan budaya lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar sebagai pemandu atau pelaku usaha, serta pelestarian ekosistem seperti hutan mangrove. Penguatan regulasi dan pengawasan terhadap aktivitas wisata yang berpotensi merusak lingkungan juga harus ditingkatkan, disertai penyelenggaraan event tahunan berbasis budaya dan ekowisata untuk mendukung Pantai Widuri sebagai destinasi unggulan di Kabupaten Pematang Jaya.